

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan berbagai konsep dan keterampilan keuangan, termasuk pengelolaan uang, perencanaan keuangan, tabungan, investasi, dan pemahaman terhadap risiko keuangan. Menurut Tribuana dalam Yohanes (2022) disebutkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dalam mengatur atau mengelola keuangannya sendiri agar tidak terjadi kesulitan keuangan dalam kehidupannya. Menurut Widiyanto (2020) Literasi keuangan akan memudahkan seorang individu untuk mengelola keuangannya secara lebih terencana dan diharapkan dapat mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas sekalipun. Selain itu menurut Tribuana dalam Yohanes (2022) literasi keuangan sangatlah dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat terbebas dari masalah kesulitan dalam keuangan. Kesulitan-kesulitan keuangan pada mahasiswa tidak hanya sekedar dipicu oleh rendahnya pendapatan orang tua maupun pendapatan mahasiswa itu sendiri, akan tetapi sering terjadi karena akibat dari minimnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan.

2.1.1.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut OECD/INFE (2020), literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa elemen, termasuk pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan.

1. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan adalah elemen kunci dalam literasi keuangan. Ini membantu individu untuk menggunakan keterampilan matematika dalam situasi keuangan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar keuangan. Dengan pengetahuan keuangan, individu dapat dengan lebih percaya diri

mengambil keputusan keuangan yang terinformasi dengan baik, membandingkan produk dan layanan keuangan, dan juga, kemampuan untuk merespon dengan tepat terhadap informasi yang dapat memengaruhi kesejahteraan finansial mereka.

2. Perilaku keuangan

Faktor ini berperan penting dalam membentuk situasi keuangan dan kesejahteraan mereka. Hal ini juga merupakan faktor yang paling berpengaruh pada literasi keuangan. Jika tidak menabung secara teratur, membayar tagihan, merencanakan pengeluaran di masa depan, atau membeli produk keuangan tanpa pemahaman yang benar, hal ini dapat berdampak negatif pada situasi keuangan dan kesejahteraan pribadi.

3. Sikap keuangan

Sikap terhadap perencanaan keuangan jangka panjang memainkan peran penting dalam literasi keuangan. Bahkan jika seseorang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik, sikap mereka dapat memengaruhi sejauh mana mereka benar-benar menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam tindakan mereka. Kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial pribadi.

2.1.2 Gaya Hidup

Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola perilaku seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini yang mencerminkan nilai-nilai dan pilihan hidup individu. Gaya hidup mencakup bagaimana seseorang mengatur waktu, membelanjakan uang, berinteraksi dengan orang lain, dan memilih produk serta layanan yang digunakan. Menurut Sugihartati dalam Putri dan Lestari (2019) gaya hidup adalah cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang

menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Menurut Setiadi dalam Sucihati (2021) Gaya hidup secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya.

2.1.2.1 Indikator Gaya hidup

Indikator gaya hidup menurut Kotler dan Keller (2016), mencakup tiga dimensi utama:

1. *Aktivitas (Activities)*: Dimensi ini mencerminkan tindakan apa yang individu lakukan dalam rutinitas sehari-hari, termasuk pertanyaan tentang benda yang dibeli atau gunakan ataupun dilakukan di waktu luang, serta apa yang dianggap sebagai penting dalam kehidupan mereka.
2. *Minat (Interests)*: Dimensi minat mencakup preferensi, kesukaan, hobi, serta prioritas. Ini menggambarkan daya tarik dan menjadi pusat perhatian individu.
3. *Opini (Opinions)*: Dimensi Opini mencerminkan pendapat dan perasaan orang tentang berbagai isu seperti masalah ekonomi dan sosial yang ada baik secara global maupun lokal. Opini seseorang merepresentasikan perasaan mereka terhadap isu-isu tertentu.

Selain itu, (Joseph Plummer, 1974) menambahkan dimensi lain dalam pengukuran gaya hidup, yaitu:

1. Bagaimana mereka menghabiskan waktunya
2. Pandangan terhadap diri sendiri dan orang lain
3. Karakteristik dasar seperti tahap kehidupan, penghasilan, pendidikan, dan lokasi tempat tinggal
4. Gaya hidup individu terkait dengan usia, tingkat pendapatan, tingkat

pendidikan, hingga lokasi geografis.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan individu atau rumah tangga untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kholifah, Iramani dan Paramita (2023) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur berbagai aspek yang terkait dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sadalia dalam Wati dan Mustaqim (2024) pengelolaan keuangan adalah tentang bagaimana orang menyikapi dan bertindak terhadap informasi saat mereka membuat keputusan yang mempertimbangkan risiko sambil mengoptimalkan pengembalian.

2.1.3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut pernyataan dari Dew dan Xiao dalam Mustaqim (2024) mengemukakan bahwa indikator perilaku pengelolaan keuangan, meliputi :

1. Konsumsi Konsumsi ialah pengeluaran rumah tangga untuk berbagai barang dan jasa. Salah satu cara untuk melihat perilaku manajemen keuangan seseorang adalah dengan melihat apa yang mereka beli dan mengapa mereka melakukannya.
2. Manajemen arus kas Manajemen arus kas adalah indikator utama kesehatan keuangan seseorang, yang menunjukkan seberapa mampu seseorang untuk membayar semua biayanya. Individu yang menjalankan manajemen arus kas yang baik melakukan hal seperti menyimpan uang secara teratur, melihat apakah ada bukti pembayaran, membuat anggaran dan perencanaan keuangan untuk masa depan.
3. Tabungan dan investasi Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang dihabiskan dalam jangka waktu tertentu. Karena tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi di masa depan, orang dapat menabung atau investasi baik tunai maupun nontunai untuk menyimpan uang untuk masa depan.

4. Manajemen hutang Manajemen hutang adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan hutang mereka untuk meningkatkan kesejahteraan mereka atau mencegah mereka bangkrut.

Menurut Kapoor, Dlabay, Hughes, dan M.Hart (2012) Aktivitas keuangan pribadi melibatkan tiga bidang keputusan utama:

1. Belanja

- untuk biaya hidup sehari-hari
- untuk pengeluaran besar
- untuk kegiatan rekreasi

2. Simpan

- untuk keamanan finansial jangka panjang

3. Berbagi

- untuk memberikan bantuan lokal dan global kepada mereka yang membutuhkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan dan gaya hidup mahasiswa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil dari berbagai studi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Tabel 2.2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Dea Mahargia, Pratiwi dan Zaki	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan

	Bahrin Ni'am (2023)	Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater ter- hadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penggunaan Shopee Paylater berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dan secara simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan Shopee Paylater berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2	Johannes Baptista Halik, Maria Yessica Halik, Nurlia, Hardiyono, Patandean dan Lintang (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Uang Saku Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makasar	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas KristenIndonesia Paulus. Gaya hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen

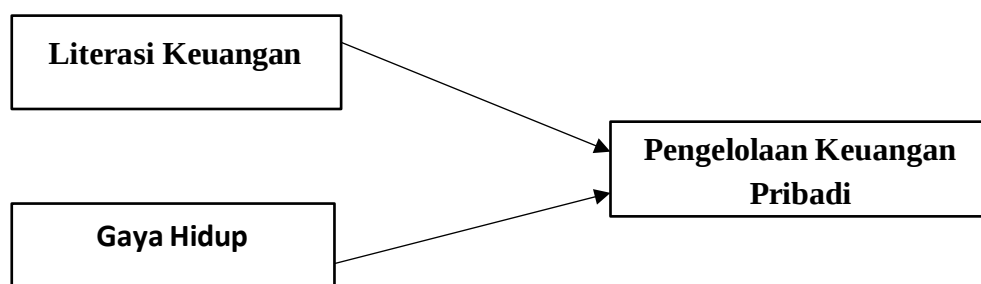
			Universitas Kristen Indonesia Paulus. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus.
3	Kefin Siruang, Sahrul Hi.Posi dan Nasrullah kaiyeli (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
4	Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri dan Kartika Dwi Chandra(2023)	Pengaruh Keuangan, <i>Locus od Control</i> , dan Gaya Hidup Terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas	Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwasannya kemampuan literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup dalam menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi yakni 54,6% dan pengaruh variable

			lain diluar dari variable yang diteliti sebesar 45,4%. Hasil pengujian parsial memberikan informasi terkait keseluruhan variabel dimana nilai thitung > ttabel 0,1978 dengan signifikansi <0,05 yang mengindikasikan bahwa hipotesis secara parsial terdukung yakni pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup.
5	Novia Putri, Solikah Nurwati dan Ani Mahrita (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup <i>Hedonisme</i> , dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya	Berdasarkan temuan penelitian ini, wanita pekerja di kota Palangka Raya menjalani gaya hidup hedonisme sekaligus mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik. Ditemukan bahwa variabel sikap keuangan secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi bagaimana wanita bekerja di Palangka Raya mengelola

			keuangan pribadi mereka. Senada dengan temuan Irwan dan Dewi (2022) yang menemukan bahwa sikap pada uang berdampak signifikan serta positif pada perilaku uang. Menurut teori Budiono (2012), sikap keuangan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana mereka membelanjakan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang
--	--	--	--

2.3 Model Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.



Gambar 2.1 Model Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Hasil penelitian Irawati dan Kasemetan (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan, di mana individu dengan literasi keuangan yang baik, gaya hidup yang terkontrol, serta locus of control internal cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif. Sementara itu, penelitian Fayzia Laif¹ dan Adrie Putra (2024) juga menemukan bahwa secara simultan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa selain pengetahuan, sikap positif terhadap keuangan dan pengendalian gaya hidup juga berperan penting dalam menciptakan perilaku keuangan yang sehat. Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam menciptakan perilaku keuangan yang sehat

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Buderini et al (2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. Penelitian Kefin Siruang et al (2024) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dari hasil penelitian terdahulu pengaruhnya bisa signifikan atau tidak signifikan, tergantung konteksnya.

H2: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian Amalia Putri (2019) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan literasi keuangan, berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan, gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian Fitrohtus dan Listiadi (2024) Pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya.

H3: Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.